

KESEJAHTERAAN PEKERJA DAN KEBERHASILAN BISNIS: PERAN HYGIENE LINGKUNGAN DI INDUSTRI FESYEN

Hanifah Nur Istanti¹, Putri Angelica Sijabat², Niken Bening Aryani³, Ulin Najwa Fudla⁴,
Hilda Bidayatul Hidayah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: hanifah@uny.ac.id

ABSTRAK

Peran kebersihan lingkungan terhadap kesejahteraan pekerja dan keberhasilan bisnis industri fashion sangatlah besar. Kebersihan lingkungan merupakan ilmu yang mempelajari cara mengantisipasi, mengenali, mengevaluasi, dan mengendalikan berbagai faktor lingkungan di tempat kerja yang menyebabkan pekerja sakit, mengalami gangguan kesehatan, atau merasa tidak nyaman di lingkungan kerjanya. Industri fesyen sering dikritik karena mengeksploitasi pekerjanya, terlebih perempuan, di negara-negara berkembang. Pertumbuhan industri yang pesat menyebabkan industri fesyen hanya mencari keuntungan dibandingkan kesejahteraan pekerja, dan mengabaikan aspek dasar kesejahteraan bagi pekerja. Kebersihan lingkungan juga memiliki peran penting dalam menjamin kesejahteraan pekerja di industri fashion. Melakukan investasi dalam kesejahteraan pekerja dan hygiene lingkungan ternyata dapat menghasilkan manfaat besar bagi perusahaan fesyen.

Kata kunci: Kesejahteraan pekerja, hygiene lingkungan, industri fesyen, keberhasilan bisnis, produktivitas.

PENDAHULUAN

Industri fesyen menjadi salah satu sektor ekonomi dinamis dan paling berpengaruh di dunia. Dengan pasar yang terus berkembang disertai permintaan yang tinggi pada produk fesyen, industri fesyen menjadi penyumbang pertumbuhan ekonomi global secara signifikan. Namun, kesuksesan bisnis pada industri fesyen tidak diukur dari sudut pandang finansial saja, tetapi juga dari perspektif kesejahteraan pekerja dan keberlanjutan lingkungan[8].

Kesejahteraan pekerja merupakan faktor penting dalam menjaga kualitas kehidupan manusia, sementara keberhasilan bisnis ditandai oleh profitabilitas dan pertumbuhan. Akan tetapi, hubungan antara kesejahteraan pekerja dan keberhasilan bisnis di industri fesyen sering kali tidak mendapat

perhatian yang baik. Dalam konteks ini, hygiene lingkungan, yang mencakup kondisi sanitasi dan kebersihan tempat kerja, memainkan peran yang penting[1].

Mengadopsi konsep "sustainable fashion" atau fesyen berkelanjutan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari pakaian. Hal ini dapat mencakup penggunaan bahan ramah lingkungan, mengurangi limbah, dan mempromosikan praktik kerja yang etis. Memperhatikan kesejahteraan para pekerja di industri fesyen. Hal ini mencakup penggunaan bahan alami dan memperhatikan kesejahteraan pekerja sebagai revolusi fashion Indonesia.

Selain itu, perusahaan dapat memperhatikan hygiene lingkungan dengan memperbaiki kondisi sanitasi dan kebersihan tempat kerja, menerapkan praktik

berkelanjutan dalam menjaga kebersihan lingkungan kerja, dan memberikan pelatihan serta keterlibatan pekerja .

Mengadopsi standar GRS (Global Recycle Standard) mencakup persyaratan dan diakui untuk memastikan bahwa produk fesyen dibuat dengan bahan daur ulang yang memperhatikan aspek lingkungan serta sosial[11].

Menghindari praktik fast fashion yang mendorong individu berbelanja secara impulsif, tidak memperhatikan kesejahteraan pekerja garmen, material tidak berkelanjutan, dan sebagainya. Dengan mengadopsi konsep fesyen berkelanjutan dan memperhatikan kesejahteraan pekerja serta keberlanjutan lingkungan, perusahaan di industri fesyen dapat mencapai kesuksesan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih baik terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan pekerjanya[7].

Industri fesyen juga berhubungan erat dengan kesejahteraan pekerja. Pekerja yang bekerja dalam lingkungan yang bersih, aman, dan sehat cenderung akan lebih produktif, lebih bahagia, dan lebih termotivasi[4].

Selain itu, perilaku dan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan dalam menjaga kebersihan lingkungan kerja juga dapat memengaruhi citra merek dagang dan perusahaan di mata konsumen. Karya ilmiah ini bertujuan untuk menggali peran penting hygiene lingkungan dalam mencapai kesejahteraan pekerja dan keberhasilan bisnis di industri fesyen. Menganalisis dampak kondisi kerja yang bersih dan sanitasi yang memadai terhadap produktivitas pekerja, motivasi, dan kepuasan mereka[10].

Mengeksplorasi bagaimana keberlanjutan praktik menjaga kebersihan dalam lingkungan kerja dapat memengaruhi

persepsi konsumen dan berkontribusi terhadap citra merek yang positif[10].

Artikel ini akan memaparkan bukti-bukti empiris, studi kasus industri fesyen yang relevan, serta analisis data untuk mendukung argumen mengenai peran kunci hygiene lingkungan dalam mencapai kesejahteraan pekerja yang lebih baik dan keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya investasi dalam hygiene lingkungan bagi keberhasilan jangka panjang dalam industri fesyen[4].

METODE

Artikel ini menganalisis data skunder dari laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan fesyen terkemuka, data industri, serta literatur ilmiah yang relevan, mencakup informasi tentang kinerja bisnis, praktik keberlanjutan, dan regulasi terkait pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik tentang kesejahteraan pekerja, kondisi hygiene lingkungan, dan kinerja bisnis di industri fesyen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data sekunder dari laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan fesyen menunjukkan bahwa sejumlah besar perusahaan telah meningkatkan investasi dalam kondisi hygiene lingkungan. Hal ini termasuk upaya untuk mengurangi limbah kimia, memastikan manajemen limbah yang berkelanjutan, serta meningkatkan kebersihan dan sanitasi di tempat kerja[8].

Adapun analisis data industri yang mencakup beberapa perusahaan fesyen

menunjukkan korelasi yang kuat antara tingkat kesejahteraan pekerja dan kinerja bisnis. Perusahaan yang secara konsisten mencapai tingkat kesejahteraan pekerja yang tinggi, dan juga terdapat tren pertumbuhan pendapatan tahunan yang lebih tinggi dan margin keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan pesaing yang kurang memperhatikan kesejahteraan pekerja.

Hak ini mencerminkan tren positif dalam industri fesyen, di mana banyak perusahaan telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya hygiene lingkungan dan kesejahteraan pekerja. Investasi dalam kondisi hygiene lingkungan yang lebih baik menghasilkan dampak positif pada pandangan pekerja mengenai lingkungan tempat mereka bekerja. Sesuai dengan literatur yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang lebih bersih dan higienis dapat meningkatkan kepuasan pekerja, produktivitas, dan kesejahteraan mereka[2].

Korelasi positif antara kesejahteraan pekerja dan kinerja bisnis menyadarkan pentingnya perhatian terhadap aspek manusia dalam strategi bisnis perusahaan fesyen. Pekerja yang merasa puas, termotivasi, dan kurang stres cenderung memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap tujuan suatu bisnis dan menciptakan citra merek yang kuat[7].

Namun, penelitian ini tetap memiliki keterbatasan. Data sekunder dari laporan keberlanjutan perusahaan mungkin terbatas dalam cakupannya dan mungkin mencerminkan pandangan yang disajikan oleh perusahaan. Selain itu, hubungan sebab-akibat antara hygiene lingkungan, kesejahteraan pekerja, dan kinerja bisnis masih perlu diteliti lebih lanjut melalui penelitian primer yang lebih mendalam[5].

KESIMPULAN

Kesejahteraan pekerja dan keberhasilan bisnis dalam industri fesyen adalah dua aspek yang terkait dan saling memengaruhi. Penelitian ini menggabungkan data sekunder dari laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan fesyen terkemuka, data industri yang luas, serta literatur ilmiah yang relevan untuk menjelajahi peran penting yang dimainkan oleh kondisi hygiene lingkungan dalam mencapai kesejahteraan pekerja yang lebih baik dan keberhasilan bisnis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak perusahaan fesyen terkemuka telah meningkatkan investasi dalam kondisi hygiene lingkungan dengan hasil yang positif. Hal ini mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan yang berkembang untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih, aman, dan sehat[3].

Penelitian ini menemukan keterkaitan yang kuat antara tingkat kesejahteraan pekerja dan kinerja bisnis di industri fesyen. Perusahaan yang secara konsisten memprioritaskan kesejahteraan pekerja dalam strategi mereka cenderung mencapai pertumbuhan pendapatan yang lebih tinggi dan margin keuntungan yang lebih besar[4].

Namun, walaupun hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, ada keterbatasan yang perlu diakui. Data sekunder mungkin memiliki batasan dalam cakupan dan ketepatan waktu. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali lebih dalam mekanisme hubungan antara hygiene lingkungan, kesejahteraan pekerja, dan keberhasilan bisnis.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan bukti yang kuat tentang pentingnya mempertimbangkan faktor kesejahteraan pekerja dan kondisi hygiene

lingkungan dalam strategi bisnis perusahaan fesyen[6]. Upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih bersih dan mendukung kesejahteraan pekerja dapat berdampak positif pada keberhasilan bisnis jangka panjang. Dengan demikian, perusahaan-perusahaan fesyen memiliki peluang untuk memperbaiki citra merek mereka, meningkatkan produktivitas, dan berkontribusi pada perubahan positif dalam industri ini dengan mengintegrasikan praktek-praktek berkelanjutan dalam operasi mereka[9].

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aksara, E. M. (2021). "Higiene, Sanitasi dan Keselamatan Kerja".
<https://repository.penerbitureka.com/media/publications/560966-higiene-sanitasi-dan-keselamatan-kerja-5f1a89bb.pdf>
- [2] Al, H. e. (2016). "The Impact of Fashion Brand Sustainability on Consumer Purchasing Decisions".
<https://www.mdpi.com/1911-8074/15/4/176>
- [3] Al, K. e. (2021). "Sustainability in the Fast Fashion Industry".
<https://pubsonline.informs.org/doi/abs/10.1287/msom.2021.1054>
- [4] Al, B. e. (2016). "Corporate Social Responsibility Influencing Sustainability within the Fashion Industry. A Systematic Review".
https://www.researchgate.net/publication/345310838_Corporate_Social_Responsibility_Influencing_Sustainability_within_the_Fashion_Industry_A_Systematic_Review
- [5] Fajriyah, R. N. (2023). ANALISIS DAMPAK ZERO WASTE FASHION TERHADAP LINGKUNGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA HOME INDUSTRI YASMIN WIWID ECOPRINT SUSTAINABLE.
<http://repository.radenintan.ac.id/28207/>
- [6] Hossain, S. M. (2022). "Sustainable fashion: Consumer awareness and education" . *"Sustainable fashion: Consumer awareness and education"* .
https://books.google.co.id/books/about/Sustainable_Fashion.html?id=Zm4_yQEACAAJ&redir_esc=y
- [7] Kornelis, Y. (2022). FENOMENA INDUSTRI FAST FASHION: KAJIAN HUKUM.
https://www.researchgate.net/publication/369102365_FENOMENA_INDUSTRI_FAST_FASHION_KAJIAN_HUKUM_PERSPEKTIF_KEKAYAAN_INTELEKTUAL_INDONESIA
- [8] Kusumawardani, G. D. (2022). "Sustainable fashion: A review of the literature and implications for research".
- [9] McKinsey, B. &. (2019). The State of Fashion 2019.
<https://www.mckinsey.com/~media/mckinsey/industries/retail/our%20insights/the%20state%20of%20fashion%202019%20a%20year%20of%20awakening/the-state-of-fashion-2019-final.ashx>
- [10] Patil, S. K. (2019). "Sustainable fashion and the labour force: A review".
- [11] R. S. Kusumawardhani, d. (2019). "Sustainable fashion: New opportunities for the Indonesian fashion industry". *"Sustainable fashion: New opportunities for the Indonesian fashion industry"*.